

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Nadila Ega Febriani¹, Krisnawati Tesalonika Manurung², Eni Wita Srg³, Kristi Endah Ndilosa Ginting⁴, Mella Yunita⁵

Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Prima Indonesia², Universitas Prima Indonesia³,
Universitas Prima Indonesia⁴, Universitas Tjut Nyak Dhien⁴

pos-el: nadilaega207@gmail.com¹, tesalonika202012@gmail.com², eniwitasiregar@gmail.com³,
kristiendahndilosaginting@unprimdn.ac.id⁴, mlynt114@gmail.com⁵

ABSTRAK

Pengkajian ini bertarget dengan simultan serta parsial dampak dari tiap variable yang sudah ditetapkan. Pengkajian ini berjenis asosiatif. Pengkajian ini berpopulasi semua perusahaan manufaktur yang terverifikasi di BEI. Pengkajian ini bersampel sebuah perusahaan yang mencukupi tiap syarat, berupa 14 Perusahaan Manufaktur. Terdapat syarat guna menjadi sampel dipengkajian ini ialah perusahaan manufaktur yang terverifikasi di BEI sejak 2021-2023, Perusahaan Manufaktur yang mengeluarkan data *financial* bertanggal tutup buku 31 Desember serta sudah diauditkan juga memasukan data yang dibentuk auditor independent. Pengkajian ini berdata kuantitatif. Memakai sumber dari sekunder. Guna menghimpun datanya diselenggarakan secara Observasi nonpartisipasi. Pengkajian ini memakai analisa linear berganda melalui media SPSS Versi 27. Perolehan pengkajian menampilkan dengan parsial (X₁) berdampak signifikan pada (Y), (X₁) bernilai signifikan terhadap (X₂) 0.000<0.05, (X₂) berdampak tidak signifikan negative pada (Y) secara bernilai sign 0.399>0.05 serta dengan simultan (X₁) serta (X₂) berdampak pada (Y) secara bernilai sign 0.000<0.05, melalui R Square sejumlah 0.782 atau 78.2% pada (Y) serta selisihnya 21.8% didampaki variable diluar pengkajian.

Kata kunci : *profitabilitas, likuiditas, kinerja keuangan*

ABSTRACT

This study targets simultaneously and partially the impact of each predetermined variable. This study is associative. This study is populated with all manufacturing companies verified on the IDX. This study sampled a company that met each requirement, in the form of 14 Manufacturing Companies. There are requirements to be a sample in this study, namely manufacturing companies verified on the IDX since 2021-2023, Manufacturing Companies that issue financial data with a closing date of December 31 and have been audited and also include data formed by independent auditors. This study uses quantitative data. Using secondary sources. In order to collect data, it was carried out through non-participatory observation. This study uses multiple linear analysis through SPSS Version 27. The results of the study show that partial (X₁) has a significant impact on (Y), (X₁) has a significant value on (X₂) 0.000 <0.05, (X₂) has an insignificant negative impact on (Y) with a sign value of 0.399 > 0.05 and simultaneously (X₁) and (X₂) have an impact on (Y) with a sign value of 0.000 <0.05, through R Square of 0.782 or 78.2% on (Y) and the difference of 21.8% is affected by variables outside the study.

Keywords: *profitability, liquidity, financial performance*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, segi ekonomi global terjadi pengekspansian yang cepat. Meningkatnya beragam teknologi berefek signifikan pada bidang komersial serta dengan optimal menstabilkan hal ini. Keadaan ini berefek signifikan pada makin maraknya muncul bisnis terbaru diberagam bidang khususnya di manufaktur. Umumnya korporasi dibentuk bertarget meningkatkan laba/profit.

Evaluasi kinerja *financial* dilaksanakan guna menilaikan jangkauan sebuah perusahaan sudah dengan tepat mencukupi kebijakan penyelenggaraan *financial*. Metriknya dipakai guna menilaikan pengekspansian fiscal perusahaan serta peningkatannya. Diukurkannya kinerja *financial* bisa dinilai secara memakai sebagian media analisa khususnya dari rasio. Lalu secara memakai analisa rasio, perusahaan bisa memprediksi kondisi *financial* misalnya yang di ilustrasikan pada data *financial* nya.

Media pengukuran yang dipakai guna mengamati taraf efektivitas serta efisiensi dengan semua cakupan atas target menetapkan taraf profitabilitas yang diraih selaras pada pemasaran serta penanaman modal. Sebuah perusahaan bisa meraih profitabilitas serta merugi, ini bergantung terhadap taraf rasio profitabilitasnya. Mengkalkulasi rasio ini berperan utama untuk sebuah perusahaan

sebab berefek langsung atas keberlangsungan hidup serta periode lama.

Sebuah korporasi diasumsikan likuid bila bisa mencukupi tanggungjawab *financial* nya serta bila tidak sanggup mencukupi kewajibanya dikatakan pailit. Likuiditas mengarah terhadap keahlian guna menuntaskan komitmen *financial* pada suatu periode.

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dibentuk sejak 14 Agustus 1990 berjualan PT Panganjaya Intikusuma serta mulai beroperasi sejak 1990. Untuk keberadaan pusat kantornya ada di Indofood Tower, Sudirman Plaza, Jl. Jend. Sudirman Lantai 21., Jakarta Kav. 76 – 78 12910 – Indonesia.

Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) dibentuk sejak 28 Juni 2004 berjualan PT Sentra Darmaga serta beroperasi sejak 2004. Untuk keberadaan pusat kantornya ada di Equity Tower Unit E, Lt. 29 Lot. 9, SCBD Kav. 52-53, Jl. Jend. Sudirman RW. 3. RT. 5, Kec. Kebayoran Baru, Kel. Senayan 12190 – Indonesia.

Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) dibentuk sejak 03 Juni 1929 berjualan N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen serta beroperasi sejak 1929. Untuk keberadaan pusat kantornya ada di Park Talavera Office Lantai 20, Jl. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430.

Tabel 1. Perusahaan Manufaktur di BEI sejak 2021-2023

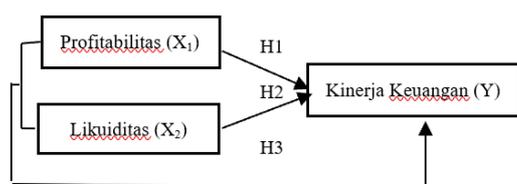
KODE EMITEN	TAHUN	PROFITABILITAS	LIKUIDITAS	KINERJA KEUANGAN
FOOD	2021	0.13	0.56	0.13
	2022	0.21	0.54	0.21
	2023	0.39	0.99	0.39
INAF	2021	0.01	1.35	0.01
	2022	0.26	0.87	0.26
	2023	0.94	0.16	0.94
MLBI	2021	0.22	0.73	0.22
	2022	0.27	0.76	0.27
	2023	0.31	0.92	0.31

Melalui table fenomena ini diamati **PT. FOOD** terjadi kenaikan Profitabilitas pertahunnya sejak 2021-2023 sejak awal bernilai 0.13, 0.21 menaik 0.39. untuk segi Likuiditasnya kenaikan penyusutan serta kenaikan sejak 2021-2023 sejak awal bernilai 0.56, 0.54 menaik 0.99. segi Kinerja *financial* menaik pertahunnya sejak 2021-2023 sejak awal bernilai 0.13, 0.21 menaik 0.39.

PT. INAF menaik dari segi Profitabilitasnya pertahun sejak 2021-2023 sejak awal bernilai 0.01, 0.26 menaik 0.94. dari Likuiditasnya menyusut pertahun sejak 2021-2023 sejak awalnya bernilai 1.35, 0.87 menaik 0.16. untuk Kinerja *financial* menaik pertahun sejak 2021-2023 sejak awalan bernilai 0.01, 0.26 menaik 0.94.

PT. MLBI menaik disegi Profitabilitas pertahunnya sejak 2021-2023 sejak awal bernilai 0.22, 0.27 menaik 0.31. untuk Likuiditasnya menaik pertahun sejak 2021-2023 sejak awal bernilai 0.73, 0.76 menaik 0.92. untuk Kinerja *financial* menaik pertahun sejak 2021-2023 sejak awal bernilai 0.22, 0.27 menaik 0.31.

kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menilai efektivitas pemanfaatan asetnya Prihadi (2020:166). Profitabilitas berfungsi sebagai ukuran untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengawasi aset perusahaan yang dilihat dari keuntungan perusahaan (Ratu & Meiriasari, 2021). Net Profit Margin (NPM) dipilih sebagai indikator profitabilitas. Fahmi (2020:141) mendefinisikan Net Profit Margin (NPM)



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H1 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur

sebagai ukuran kuantitatif yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan laba. Oleh karena itu, rasio ini menunjukkan proporsi laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik organisasi tersebut menghasilkan keuntungan yang besar.

Ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pinjaman jangka pendeknya. Arti penting dari rasio ini adalah kemampuannya untuk menunjukkan potensi konsekuensi negatif terhadap nilai perusahaan dan minat investor jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Mappadang (2021). Current Ratio dipilih sebagai indikator likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban atau utang jangka pendeknya.

Evaluasi atas ketaatan suatu perusahaan terhadap peraturan keuangan secara tepat dan akurat. Kinerja keuangan mengacu pada evaluasi sistematis dan pengukuran keberhasilan perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menganalisis prospek, pertumbuhan, dan perkembangan prospektifnya. Hutabarat (2021:2). Return On Assets (ROA) digunakan sebagai indikator kinerja keuangan yang mengukur profitabilitas perusahaan dalam kaitannya dengan pemanfaatan asetnya. Rasio Return on Assets (ROA) merupakan indikator yang paling krusial di antara beberapa rasio profitabilitas.

yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.

H2 : Likuiditas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.

H3 : Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang menitikberatkan pada analisis data numerik, yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Dalam penelitian inferensial, teknik kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. Pendekatan ini bergantung pada data untuk menarik kesimpulan, dengan mempertimbangkan kemungkinan membuat kesalahan dengan menolak hipotesis nol. Data kuantitatif yang diperoleh mengenai pengaruh Profitabilitas (X^1) dan Likuiditas (X^2) terhadap kinerja keuangan (Y) pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, dengan sifat penelitian asosiatif.

Menurut Sugiyono (2020:65), penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang berupaya menjalin hubungan antara dua variabel atau lebih, secara khusus mengkaji peranan, dampak, dan hubungan sebab akibat, khususnya antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk memperkuat temuan penelitian yang ada, dengan populasi terdiri dari perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023, dengan jumlah sampel 14 perusahaan dikali 3 tahun menjadi 43 sampel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.066	.054		1.239	.223
	SQ_NPM	.835	.071	.873	11.786	.000
	SQ_CR	-.022	.025	-.063	-.852	.399

a. Dependent Variable: SQ_ROA

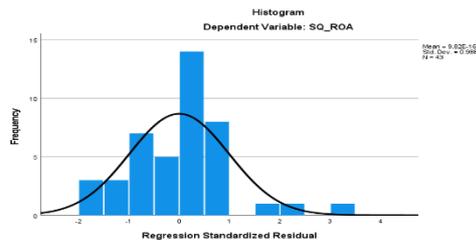
Hasil dari tabel diatas adalah: $Y = 0.066 - 0.835(X_1) + -0.022(X_2)$

- 1) Variabel NPM(X_1) dan CR(X_2) mempunyai nilai tetap sebesar 0,066 jika salah satu dari keduanya bernilai 0, atau jika nilai Y sebesar 0,066.
- 2) Variabel NPM (X_1) mempunyai koefisien positif sebesar 0,835 yang menunjukkan bahwa kenaikan X_1 sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan Y sebesar 0,835. Dengan variabel lain secara konsisten.
- 3) Koefisien variabel CR (X_2) sebesar -0,022, artinya penurunan X_2 sebesar 1% akan

mengakibatkan penurunan Y sebesar -0,022. Dengan adanya variabel lain secara konsisten.

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat kontribusi dari data kita normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan 3 cara yaitu uji normalitas Grafik Histogram, Probability Plot dan Kolmogorov-Smirnov.



Gambar 2. Uji Normalitas Grafik Histogram

Berdasarkan grafik yang tersedia, terlihat bahwa data mengikuti distribusi normal, ditandai dengan kurva berbentuk lonceng yang tidak menunjukkan kemiringan ke kanan atau ke kiri.

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.08588294
Most Extreme Differences	Absolute		.133
	Positive		.133
	Negative		-.059
Test Statistic			.133
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.055
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.056
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.050
		Upper Bound	.062
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.			

Temuan tabel di atas menunjukkan normalitas karena nilai Sig sebesar 0,055 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

Oleh karena itu, pemeriksaan ini dapat dianggap normal dan tidak ada indikasi kelainan.

Hasil Uji Multikolinearitas

Pada Uji Multikolienaritas ini dikatakan lolos apabila apabila nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0.1$.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.066	.054		1.239	.223		
	SQ_NPM	.835	.071	.873	11.786	.000	.946	1.057
	SQ_CR	-.022	.025	-.063	-.852	.399	.946	1.057

a. Dependent Variable: SQ_ROA

Uji Multikolinearitas dianggap berhasil jika skor Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan toleransinya lebih besar dari 0,1. Terlihat bahwa seluruh variabel menunjukkan

nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berhasil lolos uji multikolinearitas.

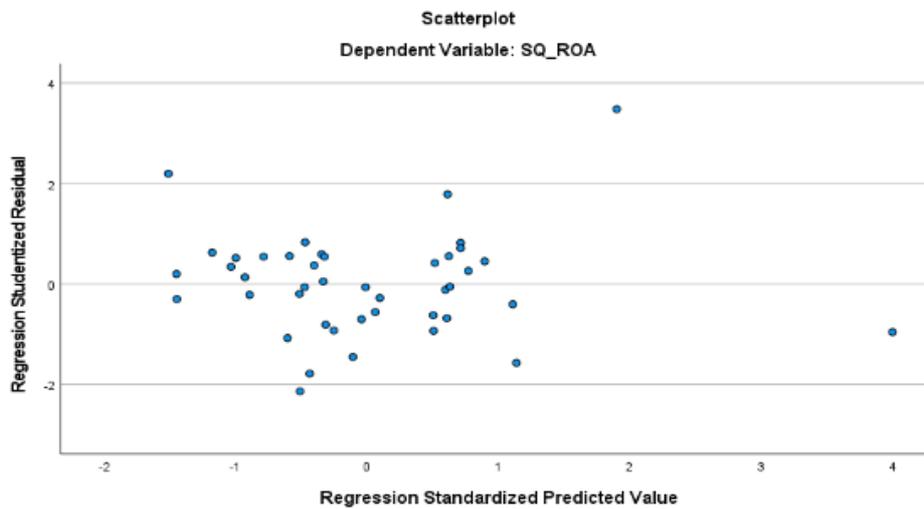
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Scaterplot

Gambar 4. Uji Scaterplot



Dari gambar diatas dapat dilihat data yang dimiliki tersebar secara acak dan keseluruhan tidak membentuk pola

tertentu dan tidak pula berkumpul pada satu titik, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Glejser

Tabel 5. Uji Glejser

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	.062	.035		1.764	.085		
	SQ_NPM	.044	.047	.151	.949	.348	.946	1.057
	SQ_CR	-.012	.017	-.113	-.708	.483	.946	1.057

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Berdasarkan uji Glejser, uji signifikansi yang digunakan untuk mendeteksi

heteroskedastisitas, jika nilai sig lebih besar dari 0,05 dan nilai sig masing-

masing variabel juga lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat

tanda-tanda heteroskedastisitas pada data.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu: uji parsial (uji-t), ujisimultan

(uji-f) dan koefisien determinasi (R²) sebagai berikut:

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 6. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.066	.054		1.239	.223
	SQ_NPM	.835	.071	.873	11.786	.000
	SQ_CR	-.022	.025	-.063	-.852	.399

a. Dependent Variable: SQ_ROA

Jika p-value kurang dari 0,05 maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai t hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen.

1. Variabel X1 menghasilkan nilai signifikansi statistik sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga menyebabkan ditolaknya hipotesis

nol (H0) dan diterimanya hipotesis alternatif (Ha). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X1 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y.

2. Variabel X2 menghasilkan p-value sebesar 0,399 lebih dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, kami menerima hipotesis nol (H0) dan menolak hipotesis alternatif (Ha), sehingga disimpulkan bahwa variabel X2 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.182	2	.591	76.304	.000 ^b
	Residual	.310	40	.008		
	Total	1.492	42			

a. Dependent Variable: SQ_ROA
 b. Predictors: (Constant), SQ_CR, SQ_NPM

Jika p-value kurang dari 0,05 maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor

independen memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel dependen pada saat yang bersamaan. Jika nilai F hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol

(H0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor independen tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel dependen pada saat yang bersamaan. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa baik variabel X1 (NPM) maupun X2 (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Y (ROA) dengan nilai p-value $0,000 < 0,05$.

Koefesien Determinasi

Tabel 8. Koefesien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.792	.782	.08800
a. Predictors: (Constant), SQ_CR, SQ_NPM				

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,782 menunjukkan bahwa 78,2% variasi ROA (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang dipertimbangkan dalam penelitian ini.

variabel yang termasuk dalam penelitian ini. Sisanya sebesar 21,8% variasi dipengaruhi oleh variabel tambahan yang

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Berdasarkan pengujian secara parsial diketahui tingkat signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan penelitian ini sejalan dengan kesimpulan yang dilansir Harianto Gultom pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Berdasarkan pengujian secara parsial diketahui tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,399 lebih besar dari ambang batas sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan (Hariadi Gultom 2021) dan (Siti Umayu 2019) yang keduanya menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Hasil pengujian di SPSS menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan probabilitas signifikan kurang dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada usaha perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis dan pembahasan pada bab III yang diolah dengan menggunakan software SPSS versi 27, maka dapat disimpulkan bahwa: Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu ukuran Profitabilitas. Secara parsial berpengaruh positif dan cukup

besar terhadap kinerja keuangan yaitu Return on Assets (ROA). Namun Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Faktor profitabilitas (NPM) dan likuiditas (CR) secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan cukup besar terhadap kinerja keuangan (ROA). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas nilai R^2 diperoleh sebesar 0.782 atau 78.2% menunjukkan Profitabilitas dan Current Ratio mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 78.2%. Sisanya sebesar 21,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agoestina Mappadang, Y. (2021). Trigger Factors of Fraud Triangle Toward Fraud On Financial Reporting Moderated By Integration Of Technology Industry 4.0. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis*.
- Efi Herawati, K. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk. *Greenomika* 3(1):36-48.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gultom, H. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Ghozali, I. (2020). *Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- Indonesia, P. B. (2024, Mei). Retrieved From Indonesia Stock Exchange (Idx): <https://www.idx.co.id/>
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Umma, Y. Y. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 2(3):8